

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan instrumen syariah dipasar modal Indonesia terjadi sejak tahun 1997, diawali dengan lahirnya Reksa Dana Syariah yang diprakarsai Dana Reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan *PT Dana Reksa Investment Management* (PT DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatannya memenuhi ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM.

Selanjutnya pada masa setelah itu Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Dana reksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) serta obligasi syariah efektif mulai 30 Oktober 2002.¹

¹ Dewi, A. *Analisis Pengaruh Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Nilai Kurs*

Dalam praktiknya sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk umat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Penjaminan tersebut diatur dalam dasar hukum pasar modal syariah di Indonesia yang mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan yang terdiri dari POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal, POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang ahli syariah pasar modal, POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah, POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk, POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah dan POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek beragun asset syariah. Juga didukung oleh fatwa DSN MUI nomer 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah beserta penyempurnaan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah²

Terhadap Risiko Investasi di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2005 - 2009. (Jurnal Ekonomi Universitas Lampung , 2014), h.1.

² Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128391/peraturan-ojk-no-77poj012016-tahun-2016> (Desember, 2016).

Pandemi Covid-19 berdampak banyak pada perubahan pola hidup masyarakat, salah satunya adalah aktivitas memperoleh pendapatan dan investasi. Pasar Modal menjadi pilihan investasi masyarakat yang terefleksi dari kenaikan jumlah investor saham di sepanjang 2020. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, per 19 November 2020 jumlah investor saham di [Bursa Efek Indonesia \(BEI\)](#) sudah mencapai 1.503.682 akun. Bursa Efek Indonesia mengatakan bahwa terjadi penambahan sebanyak 417.366 *single investor identification* (SID) baru atau naik 28 persen sepanjang 2020 (Utami, 2020). Berdasarkan data [Bursa Efek Indonesia](#) per 19 November 2020, jumlah investor pasar modal yang tercatat mencapai 3,53 juta investor, yang mana 42,6 persen atau 1,50 juta di antaranya merupakan investor saham dan sisanya investor reksa dana dan obligasi. Direktur Utama BEI Inarno Djajadi mengatakan jumlah tersebut melampaui target bursa yang mematok 3 juta investor di tahun ini. Adapun, dengan realisasi tersebut naik sekitar 37 persen dibandingkan 2019 lalu. Rata-rata investor aktif harian juga terpantau mengalami peningkatan. Per akhir 2019, rata-rata investor aktif harian ada 55.000 per hari, tapi per November 2020 menjadi 84.000 per hari atau naik 53 persen. Adapun rata-rata

investor aktif ritel harian menunjukkan kenaikan yang jauh lebih signifikan, menjadi 151.000 per akhir November 2020, dari 51.000 per Januari 2020 atau melonjak 184 persen³

Data dari KSEI Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan pertumbuhan investor 10 bulan terakhir didominasi oleh investor reksadana sebesar 49.4% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 37.10% sedangkan untuk investor saham meningkat sebesar 27.87% (Sidik, 2020). karakteristik demografi investor berdasarkan jenis kelamin masih didominasi oleh pria sebesar 61%, sedangkan investor wanita berjumlah 39%. Selain itu, dari data yang tercatat di KSEI, demografi investor semakin bergerak ke usia yang lebih muda. Data KSEI menunjukkan bahwa investor usia di bawah 30 tahun berjumlah 47,84% dan usia 31 - 40 tahun berjumlah 24,31%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa sekitar 70% investor pasar modal Indonesia berada pada usia muda. Kemudian dari sisi pekerjaan, 53,19 persen investor dengan pekerjaan sebagai pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 19,17 persen. Adapun terdapat kenaikan nilai aset yang

³Utami, D. N. Wihh Jumlah Investor Saham Tembus 1,5 Juta Orang. Retrieved from <https://market.bisnis.com/read/20201206/7/1326933/wihh-jumlah-investor-saham-tembus-15-juta-orang>. (2020, Desember 06).

dipegang oleh investor ibu rumah tangga dan pelajarKepemilikan investor muda tersebut juga cenderung meningkat dibandingkan akhir Desember 2019.⁴

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat investor khususnya kalangan milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hayatul Fajri pada 2018 mengungkapkan bahwa pemahaman investasi, *return* investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah⁵. Penelitian lain oleh Ahmad Dahlan Malik pada 2017 menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan, produktivitas perusahaan, harga saham, pengetahuan persepsi dan belajar berpengaruh terhadap minat responden untuk berinvestasi di pasar saham syariah⁶.

Penelitian ini menggunakan pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, pendapatan, motivasi, persepsi, dan risiko investasi

⁴ Sidik, S. Didominasi Milenial, Investor Pasar Modal RI Tembus 3.34 Juta. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20201027194021-21-197572/didominasi-milenial-investor-pasar-modal-ri-tembus-334-juta>, (2020, Oktober 27).

⁵ Fajri, Hayatul, “*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.*”, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Juni, 2018).

⁶ Malik, A.D “*Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 3 No.1 (Januari-Juni, 2017).

sebagai variabel bebas. Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal juga diedukasikan kepada mahasiswa agar pemahamannya lebih mendalam. Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum ke yang spesifik. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi⁷ Namun pada kenyataannya tidak sedikit mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran tentang investasi, cenderung tidak menarik minat mereka dalam mengikuti apapun yang berhubungan dengan investasi, karena sejatinya jiwa muda pada mahasiswa lebih melekat pada hidup yang instan, yang mudah, dan tidak suka menunggu lama, oleh sebab itu motivasi mahasiswa untuk berinvestasi sangat rendah, hal tersebut tentu berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi.

Pelatihan pasar modal yang diikuti pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

⁷ Merawati, L. K. dkk, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 2015, 10(2).

mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang diinginkan. Tujuan pelatihan tersebut untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktiknya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi. Dalam hal ini pelatihan dikatakan berhasil apabila pelatihan yang disajikan dapat membawa perubahan terhadap peserta pelatihan,⁸ Namun, mahasiswa pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten kurang begitu tertarik untuk mengikuti pelatihan pasar modal, hal tersebut berdampak pada minimnya pengetahuan dalam berinvestasi.

MYA Asba menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya didasarkan atas teori produktivitas batas (marginal productive) dari faktor produksi modal (capital). Dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasikan dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan). Sehingga investor akan

⁸ Yuliana, Susilowati, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”*, (Skripsi IAIN Surakarta, 2017).

terus meningkatkan investasinya bilamana produktivitas batas dari investasi masih lebih tinggi dari pada tingkat bunga yang akan diterima⁹

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor)¹⁰

Preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Dalam arti yang lain, persepsi merupakan seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kesesuaian dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (investor). Dalam teori persepsi dapat digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen (investor) dalam kaitannya minat investor untuk berinvestasi. Menurut willian j. staton persepsi adalah pertalian investor berdasarkan pengalaman lalu melalui stimulasi yang diterima indra¹¹

⁹ Asba, M. Y, “*Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syari’ah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*”, (Epints Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang, 2013).

¹⁰ Malik, A.D, “*Analisa Faktor-Faktor...*”, h.73

¹¹ Mustofa, “*Preferensi Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo Terhadap Perbankan Syariah di Gorontalo*”, *Al-Buhuts*, (2015, 33)

Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga (*Price volatility*). Investor perlu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelin, 2010).

Fenomena wabah Covid -19 yang dihadapi dunia memberkan banyak pengaruh bagi masyarakat termasuk dalam menentukan investasi yang akan dilakukan. Ada banyak generasi milenial seperti pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yang ingin berinvestasi, namun sedikitnya pendapatan mereka nyatanya kurang mendukung keinginan mereka, gaji yang diperoleh dari hasil bekerja hanya cukup untuk kebutuhan primer atau kebutuhan pokok. Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut maka penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Mahasiswa Perbankan**

**Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten)”.
Banten)”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal serta pengetahuan akan risiko investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten untuk berinvestasi di pasar modal syariah dimasa pandemi covid 19.
2. Pengetahuan akan investasi membuat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten lebih bijak dalam membelanjakan uangnya tidak fokus pada konsumsi juga untuk masa depan sehingga akan meningkatkan minat dalam berinvestasi.
3. Kenaikan jumlah investasi dan investor pada pasar modal selama 2020 namun jumlah tersebut hanya 10% dari jumlah penduduk Indonesia.
4. Pandemi covid 19 menuntut masyarakat untuk bijak dalam mengalokasikan dana yang dimiliki.

5. Motivasi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten untuk berinvestasi sangat rendah yang menyebabkan kurangnya minat dalam berinvestasi.
6. Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten kurang tertarik untuk mengikuti pelatihan pasar modal yang berdampak pada minimnya pengetahuan dalam berinvestasi.
7. Sedikitnya pendapatan yang diperoleh mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten kurang mendukung keinginan mereka dalam berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini hanya pada:

1. Minat investasi generasi milenial yaitu kelahiran tahun 1981-1995.
2. Generasi milenial yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, pendapatan, motivasi, persepsi dan risiko investasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?
2. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?
3. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?
4. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?

5. Apakah risiko investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?
6. Apakah pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, pendapatan, motivasi, dan risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

3. Untuk mengetahui sejauh mana pendapatan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
4. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
5. Untuk mengetahui sejauh mana risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
6. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, pendapatan, motivasi dan risiko investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang informasi terkait faktor yang

mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten di pasar modal syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat baik investor maupun calon investor terkait minat investasi di pasar modal syariah.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bagi perusahaan baik perusahaan investasi maupun emiten pasar modal terkait faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi

4. Bagi Peneliti

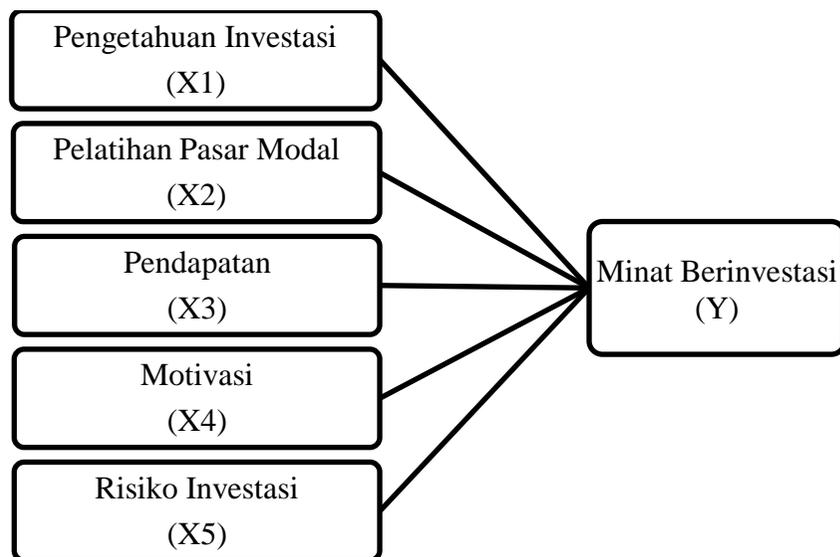
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi masalah serta menganalisis masalah terkait minat investasi pada pasar modal syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 berdampak banyak pada perubahan pola hidup masyarakat, salah satunya adalah aktivitas memperoleh pendapatan dan investasi. Pasar Modal menjadi pilihan investasi masyarakat yang terefleksi dari kenaikan jumlah investor saham di sepanjang 2020. Dalam praktiknya sistem keuangan Islam sudah menyiapkan tempat untuk umat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Penjaminan tersebut diatur dalam dasar hukum pasar modal syariah di Indonesia yang mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan yang terdiri dari POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal, POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang ahli syariah pasar modal, POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah, POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk, POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah dan POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek beragun asset syariah. Juga didukung oleh fatwa DSN MUI nomer 20/DSN-

MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah beserta penyempurnaan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang penerbitan efek syariah dan II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat investor khususnya kalangan milenial yang dalam hal ini mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, pendapatan, motivasi, persepsi dan resiko investasi.



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

H. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini dilakukan pemilihan rencana pembahasan pada bagian-bagian tertentu yang berbentuk bab, sub bab dan bagian-bagian yang lebih kecil. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam skripsi merupakan hasil dari proposal yang sudah diuji dan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian dan sudah diperbaiki. Susunan Bab I sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teoretis, yang terdiri dari paparan teori mengenai variabel-variabel penelitian, antara lain minat investasi (Y) pengetahuan investasi (X1), pelatihan pasar modal (X2), pendapatan (X3), motivasi (X4), persepsi (X5) dan risiko investasi (X6), lalu Hubungan Antar Variabel dan Hipotesa.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan secara rinci mengenai Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel,

Variabel Penelitian, Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu.

BAB V, Kesimpulan dan Saran, kesimpulan merupakan jawaban ringkas terhadap perumusan masalah yang diajukan dalam bab I, dan saran dibuat berdasarkan hasil temuan penelitian serta dapat ditujukan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian ataupun kepada peneliti berikutnya.